

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan Magang adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di bangku kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. sangat bermanfaat bagi mahasiswa Keteknikan Pertanian untuk memperkaya ilmu dalam bidang alat mesin pertanian yang diterapkan pada perusahaan dan perkebunan pengolahan hasil pertanian.

Salah satu perkebunan yang dapat dijadikan sebagai tempat magang adalah PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama secara baik dalam satu tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap, selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di tempat magang selama kegiatan magang dan diharapkan dapat mencari solusi atau inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi mitra.

PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran adalah salah satu perkebunan dalam bidang komoditas kopi, mulai Pra panen hingga pasca panen. Selain itu PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran juga memiliki alat mesin pasca panen yang digunakan untuk mengolah kopi dari hulu hingga hilir di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran ini lah tempatnya

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan memiliki peran untuk menyumbang devisa negara. Luas area dan produksi perkebunan kopi di Indonesia mengalami peningkatan hingga 20 tahun terakhir. Kopi yang dipetik pada saat tua atau sudah matang merupakan kopi yang memiliki mutu tinggi untuk siap diolah

Rendahnya mutu kopi robusta dapat disebabkan oleh minimnya sarana pengolahan, lemahnya pengawasan mutu dari seluruh tahapan proses pengolahan dan sistem tata niaga kopi yang tidak berorientasi pada mutu. Kopi dengan mutu

tinggi dan memiliki cita rasa yang diterima oleh konsumen, diperlukan adanya sistem penjaminan mutu yang sesuai oleh standar yang digunakan. Pemilihan bahan baku yang baik sekaligus cara penanganan pasca panen menjadi faktor utama dalam mutu kopi yang dihasilkan. Bahan baku yang tidak sesuai dengan standar mampu menurunkan kualitas dari produk kopi.

Adapun salah satu industri di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Malang merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang bergerak dalam sektor perkebunan di Indonesia. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta. Terdapat pabrik pengolahan biji kopi gelondong dari kebun menjadi green beans yang siap kirim untuk dalam negeri maupun ekspor luar negeri. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar teori maupun praktik lapang, dengan harapan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi mereka.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat 2 tujuan dalam penulisan laporan ini, yakni tujuan umum dan tujuan khusus, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang program pendidikan tingkat Diploma (D3) di Politeknik Negeri Jember (POLIJE)
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kondisi yang sesungguhnya dalam suatu industri serta mengetahui permasalahan yang terjadi di dalamnya dan berusaha mendapatkan penyelesaian.
- c. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, serta keterampilan mahasiswa pada perusahaan tempat Magang
- d. Mengetahui, mengerti dan memahami penerapan teori dan praktek dengan cara membandingkan apa yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.
- e. Mengetahui secara umum sejarah perkembangan, struktur organisasi, aspek ketenagakerjaan dan kegiatan pengolahan kopi di PTPN 1 Regional 5 Kebun

Bangelan Bantaran.

- f. Mengetahui proses kerja mesin raung washer dan mesin mesin lainnya yang ada di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Kegiatan magang ini adalah mempelajari dan mengetahui proses pengolahan hulu sampai dengan hilir kopi dan kinerja Mesin pengolahan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Kegiatan Magang adalah sebagai berikut :

a. Manfaat untuk mahasiswa :

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Manfaat untuk Polije :

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk lokasi :

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Kegiatan magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Kegiatan Magang ini dilaksanakan selama 16 minggu yaitu pada tanggal 04 Agustus – 04 Desember 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dipakai adalah dengan melakukan pengamatan lapang, wawancara, studi pustaka, dokumentasi dan praktek secara langsung dengan rincian sebagai berikut :

a. Pengamatan lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survei ke lokasi kegiatan dan penampungan limbah setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

b. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mantri, mandor dan karyawan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

c. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.

d. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

e. Praktek secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku standar operasional pabrik sehingga didapat data yang “*real*” secara langsung.